IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN MANAJEMEN PERUBAHAN SEKOLAH DI SMPN 3 BANGUNTAPAN

Farid Setiawan[1], Widya Septiana[2], Mukhlisatinnisa Amalia[3],
Rizka Maulina Saputri[4], Nafi'atun Nihayah[5]
Universitas Ahmad Dahlan
farid.setiawan@pai.uad.ac.id, widya1900031059@webmail.uad.ac.id

Abstract

From time to the school certainly evaluates management,changes in management provide room for improvement in aspect that are felt to be further improved in order to achieve the goals of the desired school vision and mission. The author's goal is to determine the management of change in SMPN 3 Banguntapan while in data collection, the author uses a qualitative approach. The type of research used is library research, that is case studies are an intensive with school principals, where the principal's role as a driver of renewal is assisted by other school residents making SMPN 3 Banguntapan a school that can facing all challenges in making changes for the better, this can certainly be seen from the spirit of conducting more optimal performance evaluations, so that changes in management that are continuously improved such as in the fields of curriculum, learning, educators, students, and infrastructure will have a positive impact desired school progress.

***Keywoards** : SMPN 3 Banguntapan, Change Management, Participal*

Abstrak : Dari waktu ke waktu sekolah pastinya melakukan evaluasi terhadap manajemen, perubahan manajemen memberikan ruang untuk perbaikan aspek yang dirasa harus lebih ditingkatkan guna mencapai tujuan dari visi misi sekolah yang diinganka. Adapun tujuan penulis adalah untuk mengetahui manajemen perubahan di SMPN 3 Banguntapan sedangkan dalam pengumpulan data, penulis melakukan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu library research yaitu studi kasus adalah suatu deskripsi intensif dan analisis fenomena tertentu atau bisa disebut dengan observasi wawancara dengan kepala sekolah, yang dimana peran kepala sekolah sebagai penggerak pembaharuan dibantu dengan warga sekolah lainnya menjadikan sekolah SMPN 3 Banguntapan menjadi sekolah yang dapat menghadapi segala tantangan dalam melakukan perubahan yang lebih baik, hal tersebut tentu dapat dilihat dari semangat melakukan evaluasi kinerja yang lebih optimal, sehingga dengan adanya perubahan manajemen yang terus ditingkatkan seperti dalam bidang kurikulum, pembelajaran, pendidik, kesiswaan, maupun sarana prasana akan memberikan dampak positif terhadap kemajuan sekolah yang diinginkan.

Kata Kunci: SMPN 3 Banguntapan, Manajemen Perubahan, Kepala Sekolah

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan tempat untuk mendidik dan menimba ilmu pengetahuan yang nantinya akan menjadikan seorang diri individu peserta didik yang unggul dalam prestasi maupun berbudi sehingga bisa menjadi bagian dari generasi penerus bangsa yang dapat diandalkan, oleh karena itu biasanya orang tua sering mempersiapkan sekolah terbaik yang akan dituju oleh anaknya ,dengan memilih sekolah yang mempunyai visi misi dengan tujuan yang jelas hal tersebut juga berguna untuk mempersiapkan diri peserta didik menjadi tamatan yang berintegritas, maka dari itu sekolah yang biasanya memiliki pengelolaan yang baik akan mampu mewujudkan tata kelola yang dinamis dan mampu berkembang dalam perubahan zaman yang semakin maju kedepan.

Pada era globalisasi ini, tentunya bukan suatu yang mudah bagi sekolah untuk dapat eksis dengan baik, tanpa kemampuan untuk berubah dan berkembang pesat dalam menanggapi berbagai tuntutan. Perubahan tersebut dapat terjadi di dalam atau di luar lingkungan sekolah itu sendiri dan mempengaruhi perubahan di dalam sekolah. Wujud perubahan yang terjadi di sekolah, seperti pergeseran paradigma pengelolaan pendidikan dari pusat ke desentralisasi tampak dalam penerapan manajemen berbasis sekolah. Selain itu, terjadi perubahan kurikulum dari kurikulum KTSP ke Kurikulum 2013. Demikian pula perubahan paradigma pendidikan dari pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa, dan banyak perubahan lain yang dilakukan di sekolah.(Studies, 2021)

Perubahan adalah keniscayaan yang tak terhindarkan, dan pasti terjadi.Semua perubahan dialami, bahkan jika tidak ada yang statis di dunia ini.Oleh karena itu kita seharusnya siap untuk menghadapi dengan intelektual, ekonomi, politik, ketahanan emosional, dan sosial, sebagai bagian tak terpisahkan dari kehidupan modern yang terus berkembang.Sebagaimana sekolah merupakan lembaga pendidikan yang berfungsi sebagai sarana transformasi nilai, lembaga pendidikan termasuk sekolah juga harus dapat beradptasi, dan dampak perubahan adalah terus merespon kebutuhan, tuntutan, dan perubahan lingkungan.

Perubahan secara maju dalam kehidupan bermasyarakat idealnya diprediksi dengan perencanaan, pelaksanaan, dan perubahan manajemen sekolah, dimulai

dengan penilaian yang terukur sesuai rencana sehingga sekolah dapat meningkatkan efektivitas manajemen sekolah.Perubahan yang lebih baik di sekolah sesuai kebutuhan agar sekolah dapat beradaptasi bahkan menjadi pusat inovasi dan benar-benar berkontribusi pada perubahan positif di masyarakat melalui manajemen perubahan sekolah. Sekolah harus mampu menjadi jembatan bagi siswa untuk menerapkan pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan yang telah diperolehnya dalam proses belajar mengajar secara sistematis. Oleh karena itu, ,manajemen perubahan untuk sekolah merupakan kebutuhan yang tidak dapat disangkal bagi sekolah untuk dilaksanakan secara terencana, berkualitas tinggi, terorganisir, dapat ditegakkan dan berdaya. (Widodo, 2017)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu *library research* yaitu studi kasus adalah suatu deskripsi intensif dan analisis fenomena tertentu atau bisa disebut dengan observasi.Dalam pengumpulan data, peneliti melakukan observasi wawancara dengan kepala sekolah SMPN 3 Banguntapan mengenai manajemen perubahan di sekolah SMPN 3 Banguntapan.Tidak lupa peneliti juga mendapatkan informasi melalui bahan bacaan berupa jurnal sebagai pengembangan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Manajemen Perubahan

1. Pengertian Manajemen

Manajemen ialah usaha yang dilakukan dalam suatu kelompok atau lembaga baik organisasi yang membentuk suatu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan kerja sama antar anggota kelompok lembaga untuk memenuhi suatu tujuan kepentingan yang sejalan dalam melakukan pengelolaan yang dinamis dalam suatu lembaga sehingga beroperasi dengan lancar dan optimal.

Dalam memberikan perubahan diharuskan menerpakan strategi dalam proses mencapai suatu tujuan yang efektif sehingga fungsi dari manajemen tersebut berjalan optimal baik dalam perencaan yang harus disiapkan, pengorganisasian dari masing-masing bagian, pengarahan serta pengendalian terhadap diri individu dalam suatu kelompok.

2. Pengertian Manajemen Perubahan

Sekolah adalah proses pengelolaan organisasi yang ada pada sekolah demi tercapainya keadaan sekolah yang terus membaik dari jaman sekolah didirikan hingga sekarang kepada kondisi sekolah yang diharapkan. Manajemen perubahan sering diartikan sebagai manajemen transisi dan transformasi yang dilakukan oleh sekolah agar menuju pada sekolah yang terus maju.Dalam manajemen perubahan yang dilakukan oleh sekolah yang dipimpin oleh kepala sekolah serta melibatkan seluruh anggota yang berada di dalam sekolah agar tercapainya suatu keputusan dan kebijakan apada sekolah yang dapat dirasakan dampak baiknya oleh seluruh masyarakat yang ada pada sekolah .

Dalam memilih keputusan yang baik dalam organisasi maka kepala sekolah akan memberikan kebijakan yang tepat untuk keputusannya dalam mempertahankan struktur organisasi yang baik,maka kepala sekolah akan memilih dan menetapkan seluruh staff dan visi dalam sekolah sesuai dengan keinginan dan keterampilan yang memadai pada seluruh anggota organisasi tersebut agar tercapainya sebuah tujuan dalam organisasi.

Untuk menuju perubahan biasanya kepala sekolah melakukan kegiatan perubahan dalam mengelola manajemen sehingga dapat mengevaluasi kekuatan maupun kelemahan,ancaman, peluang serta keunggulan, kegiatan tersebut bisa berupa kepemimpinan, yang dimana nantinya diharapkan dapat membentuk pengelolaan baik dalam peningkatan kinerja guru,kepala sekolah maupun warga sekolah.(PADUPPAI, 2018)

3. Pengertian Manajemen sekolah

Merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara efektif dan efisien agar dapat meningkatkan kinerja sekolah dalam pencapaian tujuan pendidikan baik tujuan nasional dan tujuan kelembagaan dimana nanti hasilnya bisa dilihat dari beberapa faktor sebagai hasil dari kinerja yang berhasil dicapai oleh sekolah. Disini kepala sekolah dituntut agar mampu dalam melaksanakan tugas dan fungsinya untuk mengelola berbagai komponen disekolah sebagai suatu pencapaian dalam sebuah tujuan sekolah yang dirumuskan. Kepala sekolah menunjukkan fungsinya sebagai dua peran besar yaitu peran sebagai manajer dan peran sebagai pemimpin.

Manajemen sekolah merupakan suatu bentuk kerja sama dalam mengelola administrasi sehingga mewujudkan tata kelola yang baik dan dinamis, dalam manajemen sekolah terdapat aspek yaitu aspek dalam seperti yang meliputi sarana prasana yang ada baik bangunan, perpustakaan ataupun laboratorium, sumber dana, evaluasi dalam pendidikan, dan hubungan antar guru dan murid. Sedangkan di dalam manajemen luar sekolah meliputi hubungan dengan pihak luar sekolah seperti masyarakat, dewan pendidikan, dinas pendidikan maupun pihak lain yang terkait dengan fungsi yang ada pada sekolah.(PADUPPAI, 2018)

4. Manajemen perubahan di SMPN 3 Banguntapan

Kemampuan setiap orang dalam melakukan suatu pekerjaan itu terbatas sedangkan kebutuhannya melebihi kapasitas, terbatasnya kemampuan setiap orang dalam mengerjakanbanyak pekerjaan menjadikan tugas yang dikerjakan tidak berjalan efektif, oleh karena itu dibutuhkannya pembagian tugas dan tanggung jawab melalui manajemen kerja sama dalam suatu lingkup tim ataupun organisasi sehingga diharapkan pekerjaan yang terasa susah akan menjadi ringan apabila dikerjakan secara bersama untuk mencapai tujuan yang diinginkan.(Vol, 2017)

Dengan adanya manajemen dalam suatu sekolah akan mempermudah tugas dan tanggung jawab yang diemban oleh semua anggota sekolah, tidak hanya itu dengan adanya manajemen, sekolah bisa lebih terarah dan terorganisir melalui proses perencanaan maupun perubahan dalam manajemen sekolah yang lebih baik dan berjalan maksimal, untuk mencapai tujuan tersebut perlu adanya kerja sama,arahan maupun peran kepemimpinan kepala sekolah dengan pendidik atau semua warga sekolah dalam melakukan perubahan.

Berdasarkan hasil observasi pengamatan dan wawancara dengan kepala sekolah SMPN 3 Banguntapan, manajemen perubahan yang dilakukan yaitu dengan merubah visi misi sekolah, perubahan tersebut dimaksudkan untuk memberikan landasan pengembangan melalui penetapan cita-cita sekolah kedepannya,di SMPN 3 Banguntapan mempunyai Visi yaitu: "Berakhlak mulia,unggul dalam prestasi,berbudaya dan berwawasan lingkungan".

Adapun indikator visi yaitu :unggul dalam Imtaq, unggul dalam prestasi akademik dan non akademik,unggul dalam kegiatan yang berbasis budaya dan yang terakhir unggul dalam lingkungan yang sehat dan bersih, mengingat bahwasannya SMPN 3 Banguntapan adalah sekolah Adiwiyata dan berbudaya dimana sekolah selalu menerapkan kegiatan menjaga kebersihan,ketenangan dengan lingkungan sekolah yang bersih.sehat dan asri hal tersebut menjadikan terciptanya suasana sekolah yang menyenangkan,tenang dan nyaman. Selain itu untuk menjalin rasa nyaman disekolah para guru,murid dan anggota sekolah lainnya saling berkomunikasi,bersosialiasi dan saling bekerja sama sehingga terciptanya suasana sekolah yang menyenangkan.

Sedangkan Misi dari SMPN 3 Banguntapan itu sendiri yaitu :Menjadikan SMPN 3 Banguntapan menjadi sekolah yang dapat memberikan pemahaman dan rasa tumbuh akan peghayatan mengenai ajaran Agama yang di percaya sehingga hal tersebut menjadi suatu kearifan, serta melakukan pembelajaran yang optimal untuk menjadikan

peserta didik dapat berkembang sesuai kemampuan yang dia punya, menumbuhkan didalam diri peserta didik semangat unggul,apresiasi seni dan olahraga ataupun iptek bagi seluruh warga sekolah, meningkatkan kinerja pendidik, memberikan ruang bagi kelas bakat istimewa dalam bidang olahraga, serta tidak lupa menumbuhkan pemahaman akan budaya adiluhung Yogyakarta sebagai identitas sekolah SMPN 3 Banguntaoan, dan yang terakhir menjadikan sekolah adiwiyata dan berbudaya, sekolah yang bersih, sehat dan terhindar dari pencemaran lingkungan.

Dari visi misi SMPN 3 Banguntapan tersebut terbentuklah strategi perubahan manajemen sekolah yang diarahkan langsung oleh kepala sekolah dan dibantu oleh warga sekolah.Berdasarkan hasil observasi wawancara dengan kepala sekolah, bahwasannya di SMPN 3 Banguntapan telah melakukan perubahan manajemen sepertiPerubahan sistem.Peran kepala sekolah di SMPN 3 Banguntapan dalam mewujudkan manajemen perubahan yaitu kepala sekolah memberikan arahan, tujuan dan sosialisasi sesuai kebijakan dan aturan dari pemda kabupaten Bantul dan Dinas Diplora Kabupaten Bantul.

Langkah-langkah atau strategi yang dilakukan selama merencanakan manajemen perubahanyaitu :Koordinasi dengan seluruh wakil kepala sekolah, bidang kesiswaan, bidang kurikulum, humas, satgas covid dan guru BK sangat berperan sekali. Melaksanakan instruksi dari pemda Kabupaten Bantul maupun dari Dinas Diplora Kabupaten Bantul.Mengarahkan dan memberi fasilitas kepada guru dan tenaga kependidikan untuk mengikuti seminar dan workshop peningkatan kompetensi.

Tantangan yang dihadapi dalam perubahan manajemen pada masa pandemic di Sekolah SMP N 3 Banguntapan diantaranya yaitu : Internet yang tidak stabil, pengawasan kepada siswa kurang maksimal, sebagai hasil penilaian kuis PTS, PAS menurun. Perubahan manajemen yang ada di smp 3 banguntapan lebih berfokus ke bidang pembelajaran tentunya, dan penggunaan keuangan, prokes pencegahan covid 19.

Untuk lebih memperjelas ,manajemen perubahan yang ada di SMPN 3 Banguntapan yaitu :

1. Perubahan Manajemen Kurikulum

   Dalam perubahan kurikulum di SMP N 3 Banguntapan sebelumnya menggunakan KTSP kemudian berubah menjadi kurikulum 2013.Kebijakan kurikulum 2013 di SMP N 3 Banguntapan diharapkan bisa meningkatkan kualitas mutu pendidikan. Perubahan kurikulum jelas berubah, dari yang dahulunya tatap muka sekarang menjadi daring, karena kita juga mengikuti aturan dan kebijakan yang tidak memberatkan dari dinas Kabupaten Bantul. Dengan adanya materi-materi yang ada, kelulusan dan kenaikan para peserta didik yang tidak terlalu ketat.

2. Perubahan Manajemen Pembelajaran

   Tentunya di SMPN 3 Banguntapan lebih memfokuskan perubahan manajemen pembelajaran,mengingat bahwasannya di masa pandemi seperti sekarang ini proses pembelajaran menjadi berubah dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran online, hal tersebut tentu memerlukan adaptasi perubahan.

3. Perubahan Manajemen Pendidik

   Pendidik jelas ikut serta dalam perubahan manajemen di sekolah SMP N 3 Banguntapan, di sekolah tersebut melaksanakan koordinasi pendidik atau tenaga kependidikan.

4. Perubahan Manajemen Kesiswaan

   Bidang kesiswaan juga ikut serta dalam perubahan manajemen di sekolah tersebut dengan cara menangani kegiatan siswa perubahan non akademik dan akademik yang kurang maksimal tetap mengarahkan secara daring pada saat masa pandemic ini.

5. Perubahan Sarana Prasarana

SMPN 3 Banguntapan tentu melalui perubahan sarana prasana dari tahun ketahun, pada tahun sekrang ini SMPN 3 Banguntapan sudah memiliki fasilitas baik sarana prasana yang memadai sehingga bisa mewadahi siswa dalam melakukan kegiatan seperti sudah mempunyai sebanyak duapuluh satu ruang kelas, sebanyak empat laboratorium terdiri dari dua laboratorium IPA dan dua laboratorium Komputer, satu ruang praktik keterampilan, satu buah perpustakaan, dua musholla, satu ruang agama, kperasi,ruang bank sampah, uks, ruang bk, ruang guru, kepala sekolah, kanton bersih, da ada juga satu lapangan sepak bola dan dua lapangan basket. Hal tersebut tentu memberikan kemudahan dalam melakukan kegiatan di SMPN 3 Banguntapan.

Kondisi sekolah yang diharapkan kedepanya dalam perubahan manajemen yaitu :Kesiapan sarana prasarana yang mewadai , Internet yang stabil dalam adaptasi manajemen perubahan pembelajaran online serta peningkatan manajemen keuangan untuk lebih baik kedepannya dalam pengelolaan manajemen sekolah.

KESIMPULAN

Dalam era globalisasi memberikan perubahan seperti halnya pada manajemen perubahan sekolah, sekolah dari masa ke masa tentu ingin melangkah maju kedepan sehingga manajemen adalah salah satucara dalam mengatur, mengorganisir rencana langkah kedepan dalam perbaikan sekolah. Tidak hanya itu kepala sekolah juga mempunyai peran penting dalam mengatur dan memimpin sekolah dibantu oleh para guru dan warga sekolah dalam bekerja samamelakukan perbaikan sehingga terciptanya perubahan positif terhadap sekolah yang bisa dirasakan oleh semua warga sekolah.

Seperti halnya pada perubahan manajemen di SMPN 3 Banguntapan yang terus melangkah jauh kedepan berkat kerja sama, dan strategi yang dilakukan kepala sekolah membawa perubahan dalam segala bidang, mengingat bahwasannya SMPN 3 Banguntapan adalah sekolah berbudaya dan berbasis lingkungan yang menjadi

pegangan dalam mengembangkan sekolah lebih maju dan dikenal sebagai sekolah Adiwiyata, perubahan juga dirasakan dalam bidang kurikulum, kesiswaan, pembelajaran, tenaga pendidik maupun sarana prasana walaupun ada sedikit kendala dalam adaptasi perubahan namun tidak menyurutkan semangat pencapaian prestasi yang mampu diraih para siswa berkat bimbingan tenaga pendidik yang terus melatih skill dan kemampuan pedagogik sehingga memberikan dampak positif terhadap kemajuan sekolah yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Masrukhin. (2020). No Title. *Urgensi Manajemen Perubahan Di Madrasah*, 152–176.

PADUPPAI, A. (2018). No Title. *PENERAPAN MANAJEMEN PERUBAHAN SEKOLAH DI SMA NEGERI 3 MAKASSA*R, 12.

Studies, S. (2021). *Manajemen perubahan di sekolah*. *2*(April), 82–94. Vol, J. (2017). *terbuka (Rencana strategis direktorat tenaga kependidikan tahun 2006 – 2010)*. *2*(2), 114–127.

Widodo, H. (2017). *Manajemen Perubahan Budaya Sekolah*. *2*(November), 287–306.

Tri rahmansyah. (2020). Manajemen Perubahan Pada Perguruan Islam Pondok Pesantren Walisongo Lampung Utara, 177.

Nur, A. (2014). No Title. *Manajemen Perubahan Dalam Mewujudkan Madrasah Berprestasi*, *4*, 57–70.

Irfani, A. M., Sekolah, M. B., Kapasitas, P., & Perubahan, K. (2016). *Manajemen perubahan pada satuan pendidikan dasar*. *1*, 62–80.

Widayani, K. (2020). *Implementasi Manajemen Perubahan Terhadap Kinerja Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di Mts Negeri 3 Medan*. *9*(1), 78–86.

Di, D., Tinggi, P., & Arifin, M. (2017). *sebagai salah satu fungsi manajemen merupakan awal yang sangat menentukan dalam pemilihan pola-pola yang akan dilaksanakan dalam rangka pengambilan keputusan. Demikian juga dengan pengorganisasian*. *3*(1), 117–132.